



Analisis Mural Menjadi Sarana Yang Efektif Untuk Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini

Mural Analysis as an Effective Means to Develop Character Education in Early Childhood



Khairul Fahmi ^a

Article history:

Submitted: 12 December 2023

Revised : 30 December 2023

Accepted: 10 January 2024

Keywords:

Mural Analysis, Character Education, Mural Implementation and Evaluation

Abstract

Mural analysis as a means of character education at an early age is an effective and creative effort. Murals, paintings or paintings on walls, can teach positive values and character to children. This article outlines how murals can be used in character education, including teaching positive values, providing real examples, developing creativity, strengthening school identity, addressing social problems, and enhancing independence. A mural drawing on the theme "Developing Good Character in a Beautiful World" is presented as an example of visual concepts. The steps of development and implementation of murals, including character values selection, concept design, collaboration with children, and evaluation, are described in detail. Mural evaluation as a character education medium involves observation, child feedback, classroom discussions, interviews with teachers and staff, as well as parental involvement. The evaluation steps include initial target identification, observation of children's actions, safety evaluation and mural care, quotation and description studies, and follow-up to improvements. Periodic evaluation is required to ensure the effectiveness of murals in creating a learning environment that supports the development of positive character of children.

Jurnal Ilmu Pendidikan © 2024.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).

Corresponding author:

Khairul Fahmi

Pelaku Seni Budaya

Email address: fahmiayra@gmail.com

^a Pelaku Seni Budaya

1. Pendahuluan

Pendidikan karakter pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan pribadi yang sehat dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, analisis mural, atau seni lukis dinding, muncul sebagai suatu sarana yang efektif untuk mengembangkan pendidikan karakter pada anak-anak usia dini. Mural tidak hanya berfungsi sebagai medium kreatif yang menarik perhatian anak-anak, tetapi juga memiliki potensi besar untuk menyampaikan nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif secara visual dan menggugah perasaan.(Natalia & Sutanto, 2019) Anak usia dini cenderung belajar melalui pengalaman visual dan sensorik, sehingga mural dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan penting terkait karakter dan moralitas. Dengan melibatkan anak-anak dalam proses penciptaan mural, mereka tidak hanya akan mengembangkan keterampilan seni, tetapi juga memahami dan menginternalisasi nilai-nilai positif yang diungkapkan melalui lukisan tersebut. Selain itu, mural juga dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak.(Nurul Badriyah, 2018) Mereka akan merasa terlibat dan tertarik untuk belajar melalui seni ini. Dengan menghadirkan mural di ruang belajar atau taman bermain, anak-anak akan terus terpapar dengan nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif yang diungkapkan melalui lukisan tersebut. Sehingga, mereka akan lebih mudah mengingat dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari(Puspita Dewi & Rachman, 2023).

Melalui analisis mural sebagai sarana pendidikan karakter, kita dapat menjelajahi berbagai aspek, mulai dari pemilihan tema mural yang relevan dengan nilai-nilai karakter hingga dampaknya terhadap perkembangan psikologis dan sosial anak usia dini. Dengan memahami potensi mural sebagai medium pendidikan karakter, kita dapat merancang pendekatan yang lebih terarah dan berdaya guna dalam mencetak generasi muda yang memiliki karakter unggul dan berintegritas. Pendidikan karakter adalah penting untuk membentuk pribadi yang baik dan berintegritas. Melalui mural sebagai sarana pendidikan karakter, kita dapat mengajarkan nilai-nilai seperti kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab kepada anak-anak. (Ulfah, 2019) Dengan memilih tema mural yang relevan dengan nilai-nilai karakter, kita dapat menggambarkan contoh nyata bagi anak-anak tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dampak dari mural terhadap perkembangan psikologis dan sosial anak usia dini juga sangat signifikan (Mahendra, 2023)

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana analisis mural dapat menjadi instrumen yang efektif dalam membentuk karakter anak usia dini. Melalui pemahaman mendalam terhadap aspek-aspek tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan holistik dalam upaya membentuk karakter anak usia dini untuk masa depan yang lebih baik.(Astuti, 2019) Analisis mural adalah metode yang melibatkan interpretasi dan analisis karya seni mural atau dinding yang ada di lingkungan sekitar anak-anak. Dalam konteks pengembangan karakter anak usia dini, analisis mural dapat membantu anak-anak untuk memahami nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang diinginkan dalam masyarakat. Dengan melibatkan anak-anak dalam proses analisis mural, mereka dapat belajar tentang nilai-nilai positif seperti kerjasama, kejujuran, dan toleransi. Dengan demikian, analisis mural dapat menjadi instrumen yang efektif dalam membentuk karakter anak usia dini dalam lingkungan mereka. Melalui analisis mural, anak-anak dapat mengamati dan menginterpretasikan pesan-pesan yang terkandung dalam gambar-gambar yang mereka lihat sehari-hari(Mustafa, 2022). Mereka dapat memahami pentingnya bekerja sama dengan orang lain, menjadi jujur dalam segala hal, dan menghargai perbedaan antara satu sama lain. Dengan melibatkan anak-anak dalam proses analisis mural, mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai ini dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis metode ini akan melibatkan interpretasi dan analisis karya seni

mural atau dinding yang ada di lingkungan sekitar anak-anak. Dalam konteks pengembangan karakter anak usia dini, analisis mural dapat membantu anak-anak untuk memahami nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang diinginkan dalam masyarakat. Dengan melibatkan anak-anak dalam proses analisis mural, mereka dapat belajar tentang nilai-nilai positif seperti kerjasama, kejujuran, dan toleransi. Dengan demikian, analisis mural dapat menjadi instrumen yang efektif dalam membentuk karakter anak usia dini dalam lingkungan mereka. Melalui analisis mural, anak-anak dapat mengamati dan menginterpretasikan pesan-pesan yang terkandung dalam gambar-gambar yang mereka lihat sehari-hari (Mustafa, 2022). Mereka dapat memahami pentingnya bekerja sama dengan orang lain, menjadi jujur dalam segala hal, dan menghargai perbedaan antara satu sama lain. Dengan melibatkan anak-anak dalam proses analisis mural, mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai ini dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis mural bisa menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan pendidikan karakter pada usia dini. Mural adalah lukisan atau gambar yang dipasang di dinding, dan mereka dapat digunakan untuk mengajarkan berbagai nilai-nilai dan karakter positif kepada anak-anak. Berikut adalah beberapa cara dalam yang mural dapat digunakan dalam pendidikan karakter usia dini: Mengajarkan Nilai-Nilai Positif: Mural dapat menggambarkan gambar-gambar dan pesan-pesan yang menunjukkan nilai-nilai positif seperti kerjasama, persahabatan, kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Ini dapat membantu anak-anak memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai ini. Menyediakan Contoh Nyata: Mural dapat menggambarkan situasi-situasi nyata di mana karakter positif dapat diterapkan. Ini membantu anak-anak melihat bagaimana karakter positif digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Mengembangkan Kreativitas: Mural memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam pembuatan seni, yang dapat membantu mengembangkan kreativitas dan rasa prestasi mereka. Proses pembuatan mural juga bisa menjadi peluang untuk belajar tentang kerja sama dan komunikasi. Memperkuat Identitas Sekolah/Tempat Belajar: Mural yang dibuat oleh siswa atau dengan partisipasi siswa dapat memberikan identitas positif untuk sekolah atau tempat belajar mereka. Ini dapat merangsang rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap lingkungan mereka. Mengatasi Masalah-Masalah Sosial: Mural dapat digunakan untuk menghadapi isu-isu sosial atau perilaku yang perlu diperbaiki. Misalnya, jika ada masalah perilaku seperti bullying, mural dapat menggambarkan dampak negatif dari perilaku tersebut dan mengajarkan alternatif yang lebih baik. Meningkatkan Kemandirian: Mural juga dapat digunakan sebagai proyek mandiri atau kelompok, yang dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan kemandirian dan kepemimpinan. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Mural yang menggambarkan keindahan alam atau isu-isu lingkungan dapat membantu anak-anak mengembangkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap alam.

Penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai dan karakter yang diajarkan dalam mural ke dalam program pendidikan karakter yang lebih luas. Dengan demikian, mural dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu anak-anak memahami dan menerapkan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Berikut adalah rancangan mural sebagai contoh konsep visual yang dapat mendukung analisis kebutuhan pendidikan karakter pada usia dini:

Tema: "Mengembangkan Karakter Baik dalam Dunia yang Indah"

a. Lukisan Besar Karakter:

Didalam lukisan mural, peneliti dapat memilih gambar besar sebagai karakter utama seperti anak kecil yang mewakili usia dini. Anak ini akan menjadi simbol pendidikan karakter. Dia bisa tersenyum, ramah, dan penuh semangat.



b. Nilai Utama:

Sekitar karakter utama, peneliti dapat menampilkan kata-kata atau simbol-simbol yang mewakili nilai-nilai karakter utama, seperti kejujuran, kerjasama, kebaikan, dan keberanian. Ini dapat memberikan dasar untuk pendidikan karakter. Kejujuran dalam Tindakan: Di sebelah kanan mural, gambar anak-anak yang jujur dalam berbagai situasi sehari-hari. Misalnya, anak yang mengembalikan barang yang



tercecer di taman bermain atau yang mengaku jika mereka melakukan kesalahan.

c. Kerjasama dan Persahabatan:

Di sisi lain, peneliti dapat menampilkan gambar anak-anak yang bekerja sama dalam bermain, belajar, atau membantu satu sama lain. Ini mencerminkan kerjasama, persahabatan, dan rasa empati.

d. Kebaikan dalam Tindakan:

Di bagian atas mural, gambar anak-anak yang melakukan tindakan-tindakan baik seperti membantu orang tua mereka atau memberikan bunga kepada teman yang sedang sedih.

e. Keberanian dalam Pilihan:

Di bawah mural utama, peneliti dapat menampilkan anak-anak yang membuat keputusan berani, seperti berbicara di depan umum atau menjelaskan masalah kepada orang dewasa.

f. Latar Belakang yang Menyenangkan:

Latar belakang mural dapat mencerminkan keindahan alam, taman bermain, atau suasana yang menyenangkan. Ini menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung karakter yang baik.



g. Kutipan Inspiratif:

Di sepanjang mural, peneliti dapat menambahkan kutipan-kutipan inspiratif yang menguatkan nilai-nilai karakter. Misalnya, "Kejujuran adalah dasar dari semua nilai lain," atau "Ketika kita bekerja bersama, kita bisa mencapai lebih banyak."

h. Ruang untuk Keterlibatan Siswa:

Sisipkan beberapa bagian kosong atau spasi yang bisa digunakan oleh anak-anak untuk menambahkan sentuhan pribadi mereka pada mural. Mereka dapat menggambar gambar mereka sendiri atau menggambarkan situasi di mana mereka mengaplikasikan karakter yang baik.

i. Deskripsi Nilai:

Di sekitar mural, tambahkan deskripsi singkat tentang setiap nilai karakter yang digambarkan dan bagaimana mereka dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ini akan membantu orang tua dan pengajar dalam mendidik karakter anak-anak.

Rancangan ini mencoba untuk menciptakan mural yang interaktif, mendidik, dan menginspirasi anak-anak usia dini tentang pentingnya karakter yang baik. Mural ini dapat diubah atau disesuaikan sesuai dengan nilai-nilai karakter khusus yang ingin ditekankan dalam lingkungan pendidikan tertentu.

Pengembangan mural untuk pendidikan karakter pada usia dini adalah upaya kreatif yang dapat memperkuat pemahaman nilai karakter positif pada anak-anak. Berikut adalah panduan langkah demi langkah untuk mengembangkan pendidikan karakter untuk usia dini:

Langkah 1:

Pertama-tama, identifikasi nilai-nilai karakter yang ingin Anda tekankan. Beberapa contoh nilai-nilai karakter untuk anak usia dini termasuk kejujuran, kerjasama, kebaikan, keberanian, disiplin, dan empati.

Langkah 2:

dini
nilai-

mural

utama

Rencanakan Konsep Mural Pikirkan tentang cara untuk menggambarkan nilai-nilai karakter ini dalam sebuah konsep visual yang menarik. Pertimbangkan elemen-elemen seperti latar belakang, karakter utama, tindakan yang mencerminkan nilai-nilai tersebut, dan kutipan relevan.

Langkah 3:

Rancangan Pra-sketsa Buat pra-sketsa mural Anda atas kertas. Ini adalah langkah awal untuk menggambarkan Anda. Pastikan elemen-elemen utama dalam mural seperti karakter anak-anak, nilai-nilai karakter, dan latar belakang ada dalam sketsa ini.



yang
di
ide
sudah

Langkah 4:

Pilih Lokasi yang Tepat Pilih lokasi yang tepat untuk mural. Pastikan itu adalah area yang sering dikunjungi oleh anak-anak, seperti dinding aula sekolah, ruang bermain, atau koridor. Pastikan ukuran mural sesuai dengan ruang tersebut.

Langkah 5:

Materi dan Alat Tentukan jenis materi dan alat yang akan Anda gunakan untuk membuat mural. Cat akrilik adalah pilihan yang umum digunakan, tetapi Anda juga dapat menggunakan bahan lain seperti krayon, spidol, atau bahan ramah lingkungan untuk anak-anak.

Langkah 6:

Pemilihan Warna Pilih palet warna yang cerah dan menarik yang akan menarik perhatian anak-anak. Warna-warna yang cerah dan ramah anak-anak dapat membantu menciptakan suasana yang positif.

Langkah 7:

Rencana Pelaksanaan Buat rencana pelaksanaan yang mencakup jadwal, siapa yang akan terlibat dalam pembuatan mural, dan langkah-langkah teknis seperti persiapan dinding, lapisan dasar cat, dan sketsa transfer.

Langkah 8:

Kolaborasi dengan Anak-Anak Melibatkan anak-anak dalam proses pembuatan mural. Biarkan mereka berpartisipasi dalam mewarnai, menggambar, atau menambahkan detail mural. Ini akan memberikan mereka rasa memiliki dan keterlibatan dalam proyek pendidikan karakter.

Langkah 9:

Tambahkan Kutipan dan Deskripsi Tentukan kutipan-kutipan yang relevan untuk setiap nilai karakter yang digambarkan dalam mural. Juga, tambahkan deskripsi singkat tentang nilai-nilai karakter tersebut untuk membantu orang tua dan pengajar memahami pesan mural.



Langkah 10:

Evaluasi dan Perawatan Setelah mural selesai, lakukan evaluasi bersama dengan anak-anak dan staf pendidikan untuk memastikan pesan karakter disampaikan dengan efektif. Pastikan juga bahwa mural tetap terjaga dengan baik dan lakukan perawatan yang diperlukan jika diperlukan.

Pengembangan mural untuk pendidikan karakter usia dini adalah proyek yang dapat memperkuat nilai-nilai positif dalam lingkungan pendidikan dan menciptakan pengalaman belajar yang kreatif untuk anak-anak. Implementasi mural sebagai media pendidikan karakter pada usia dini memerlukan perencanaan yang matang dan melibatkan berbagai pihak, termasuk pendidik, anak-anak, dan orang tua. Berikut adalah panduan langkah demi langkah untuk mengimplementasikan mural sebagai media pendidikan karakter pada usia dini:

1. Langkah 1:

Identifikasi Tujuan dan Nilai Karakter: Tentukan tujuan yang ingin dicapai melalui mural ini. Misalnya, apakah Anda ingin menekankan nilai-nilai seperti kejujuran, kerjasama, atau empati? Pastikan tujuan Anda jelas.

2. Langkah 2:

Pilih Lokasi Mural: Pilih lokasi yang strategis dan sering dilihat oleh anak-anak, seperti dinding aula sekolah, ruang bermain, atau koridor. Pastikan mural dapat dengan mudah diakses dan dilihat oleh semua anak.

3. Langkah 3:

Desain Konsep Mural Buat konsep visual yang mencakup elemen-elemen seperti karakter utama, nilai-nilai karakter yang ingin ditekankan, dan latar belakang. Pertimbangkan cara untuk membuat mural menarik dan mudah dimengerti oleh anak-anak.

4. Langkah 4:

Kolaborasi dengan Anak-Anak Melibatkan anak-anak dalam proses perencanaan dan desain mural. Biarkan mereka berpartisipasi dalam memilih nilai-nilai karakter, warna-warna, dan elemen-elemen mural. Ini akan memberikan mereka rasa memiliki terhadap proyek.

5. Langkah 5:

Persiapan Mural: Persiapkan dinding atau permukaan yang akan digunakan untuk mural. Ini mungkin melibatkan membersihkan dinding, mengamplas permukaan, dan menerapkan lapisan dasar cat jika diperlukan.

6. Langkah 6:

Pelaksanaan Mural: Buat sketsa mural di dinding berdasarkan desain yang telah disetujui. Anda dapat melibatkan seniman atau mengajak anak-anak dan staf sekolah untuk mewarnai mural. Pastikan untuk mengikuti prosedur keselamatan saat menggunakan cat dan bahan lainnya.

7. Langkah 7:

Tambahkan Kutipan dan Deskripsi : Tambahkan kutipan-kutipan yang relevan untuk setiap nilai karakter yang digambarkan dalam mural. Juga, tambahkan deskripsi singkat tentang nilai-nilai karakter tersebut untuk membantu orang tua dan pengajar memahami pesan mural.

8. Langkah 8:

Edukasi dan Diskusi Setelah: mural selesai, gunakan mural sebagai alat pendidikan karakter. Adakan sesi edukasi di mana anak-anak dapat belajar tentang nilai-nilai karakter yang digambarkan dalam mural. Diskusikan situasi-situasi di mana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

9. Langkah 9:

Mendorong Interaksi dan Penerapan Nilai: Aktif mendorong interaksi anak-anak dengan mural. Misalnya, Anda dapat mengatur kegiatan di depan mural yang melibatkan permainan atau diskusi yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter yang tergambar dalam mural. Ini dapat membantu anak-anak memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut.

10. Langkah 10:

Evaluasi dan Perawatan: Lakukan evaluasi bersama dengan anak-anak dan staf pendidikan untuk memastikan pesan karakter disampaikan dengan efektif. Pastikan mural tetap terjaga dengan baik dan lakukan perawatan yang diperlukan jika diperlukan. Implementasi mural sebagai media pendidikan karakter pada usia dini dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memperkuat pemahaman nilai-nilai karakter positif pada anak-anak.

Evaluasi mural sebagai media pendidikan karakter pada usia dini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa pesan karakter positif disampaikan dengan efektif dan bermanfaat bagi anak-anak. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat Anda ambil dalam proses evaluasi:

1. Identifikasi Tujuan Awal: Ingatkan tujuan awal pembuatan mural karakter. Apakah Anda ingin menekankan nilai-nilai karakter tertentu atau menginspirasi perilaku positif?
2. Observasi dan Pengamatan: Amati reaksi dan interaksi anak-anak terhadap mural. Catat apakah mereka memperhatikan mural, apa yang mereka diskusikan tentangnya, dan apakah mereka terlibat dalam aktivitas yang melibatkan mural tersebut.
3. Feedback dari Anak-Anak: Berbicara dengan anak-anak tentang apa yang mereka pikirkan tentang mural. Tanyakan kepada mereka apa yang mereka pelajari dari mural, nilai-nilai karakter yang mereka asosiasikan dengan mural, dan apakah mereka merasa terinspirasi olehnya.

4. Diskusi dalam Kelas:Gunakan mural sebagai topik diskusi dalam kelas. Bicarakan nilai-nilai karakter yang digambarkan dalam mural dan bagaimana anak-anak dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
5. Evaluasi Tindakan Anak-Anak: Perhatikan apakah perilaku anak-anak telah berubah setelah mural diimplementasikan. Misalnya, apakah mereka lebih berani, lebih jujur, atau lebih peduli terhadap teman-teman mereka?
6. Wawancara dengan Guru dan Staf Pendidikan: Mintalah pendapat guru dan staf pendidikan tentang efektivitas mural. Apakah mereka melihat perubahan dalam perilaku anak-anak atau apakah mereka merasa mural telah mendukung pendidikan karakter dengan baik?
7. Evaluasi Keselamatan dan Perawatan: Pastikan mural tetap dalam kondisi yang baik dan aman.Evaluasi apakah mural membutuhkan perawatan atau pemeliharaan tambahan.
8. Kajian terhadap Kutipan dan Deskripsi:Tinjau apakah kutipan dan deskripsi yang ditempatkan disekitar mural membantu memahami nilai-nilai karakter. Apakah mereka relevan dan bisa dimengerti oleh anak-anak?
9. Keterlibatan Orang Tua: Dapatkan umpan balik dari orang tua atau wali murid. Apakah mereka melihat perubahan dalam perilaku anak-anak mereka setelah mural diimplementasikan? Apakah mereka merasa mural mendukung nilai-nilai yang mereka ingin anak-anak mereka pelajari?
10. Identifikasi Peningkatan yang Diperlukan: - Berdasarkan temuan evaluasi, identifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan. Apakah perlu ada perubahan dalam desain mural, pendekatan dalam pembelajaran karakter, atau interaksi anak-anak dengan mural?
11. Tindak Lanjut: - Buat rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi. Ini mungkin melibatkan perubahan dalam pendekatan atau perawatan mural, atau perubahan dalam pengajaran karakter.

Evaluasi mural sebagai media pendidikan karakter pada usia dini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa mural tersebut efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter positif anak-anak. Evaluasi secara berkala juga memungkinkan Anda untuk terus meningkatkan pendekatan dan hasilnya.

4. Kesimpulan dan Saran

Analisis mural menunjukkan bahwa mural dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan pendidikan karakter pada usia dini. Mural tidak hanya menyampaikan nilai-nilai positif, tetapi juga menyediakan contoh nyata, mengembangkan kreativitas, memperkuat identitas sekolah, mengatasi masalah sosial, meningkatkan kemandirian, dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Rancangan contoh visual menunjukkan konsep mural yang interaktif, edukatif, dan inspiratif. Pengembangan mural memerlukan langkah-langkah seperti identifikasi nilai-nilai karakter, perencanaan konsep, pra-sketsa, pemilihan lokasi, pemilihan materi dan alat, pemilihan warna, rencana pelaksanaan, kolaborasi dengan anak-anak, penambahan kutipan dan deskripsi, evaluasi, dan perawatan.

Implementasi mural sebagai media pendidikan karakter membutuhkan identifikasi tujuan, pemilihan lokasi, desain konsep, kolaborasi dengan anak-anak, persiapan mural, pelaksanaan, tambahan kutipan dan deskripsi, edukasi, mendorong interaksi anak-anak, evaluasi, dan perawatan. Evaluasi mural sebagai media pendidikan karakter melibatkan observasi, feedback anak-anak, diskusi dalam kelas, evaluasi tindakan anak-anak, wawancara dengan guru dan staf, evaluasi keselamatan dan perawatan, kajian terhadap kutipan dan deskripsi, keterlibatan orang tua, identifikasi peningkatan yang diperlukan, tindak lanjut, dan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini penting untuk memastikan efektivitas mural dan terus meningkatkan pendekatan dan hasilnya.

5. Daftar Pustaka

- Nurul Badriyah, N. (2018, March 5). PEMANTAPAN DAN PENANAMAN NILAI DAN SIKAP ANTI KORUPSI PADA ANAK-ANAK DENGAN PERMAINAN YANG MENYENANGKAN (PERMAINAN SEMAI DARI “GERAKAN SPAK”-KPK). *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 2(01). <https://doi.org/10.22219/skie.v2i01.5493>
- Ulfah, S. M. (2019, June 1). NILAI TANGGUNG JAWAB SEBAGAI KARAKTER ANAK NEGERI MELAYU JAMBI YANG BERSENDIKAN SYARA’ DAN SYARA’ BERSENDIKAN KITABULLAH. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v1i1.41>
- Ulfah, S. M. (2019, June 1). NILAI TANGGUNG JAWAB SEBAGAI KARAKTER ANAK NEGERI MELAYU JAMBI YANG BERSENDIKAN SYARA’ DAN SYARA’ BERSENDIKAN KITABULLAH. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v1i1.41>
- Astuti, R. D. (2019, November 21). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Metode Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 20. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.3378>
- Puspita Dewi, L., & Rachman, B. (2023, January 2). Penanaman Moral dan Karakter Anak Usia Dini dari Nilai-Nilai Pancasila dengan Metode Nyata Belajar di Ranah PAUD. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 3(3), 130–144. <https://doi.org/10.33753/ijse.v3i3.100>
- Mustafa, M. M. (2022, January 4). PESAN-PESAN YANG TERKANDUNG DALAM PAPPASENNA TO MACCAE RI LUWU SIBAWA KAJAO LALIQDONG RI BONE: SALAH SATU REFLEKSI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT BUGIS. *Jurnal Lingko : Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*, 3(2). <https://doi.org/10.26499/jl.v3i2.101>
- Astuti, R. D. (2019, November 21). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Metode Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 20. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.3378>
- Mahendra, J. P. (2023, January 17). DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI. *JURNAL RISET PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN*, 2(1), 214–219. <https://doi.org/10.55047/jrpp.v2i1.362>
- Mustafa, M. M. (2022, January 4). PESAN-PESAN YANG TERKANDUNG DALAM PAPPASENNA TO MACCAE RI LUWU SIBAWA KAJAO LALIQDONG RI BONE: SALAH SATU REFLEKSI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT BUGIS. *Jurnal Lingko : Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*, 3(2). <https://doi.org/10.26499/jl.v3i2.101>
- Natalia, C., & Sutanto, S. M. (2019, June 30). Perancangan Buku Cerita Anak Kustomisasi yang Memiliki Nilai Personal Sebagai Hadiah dan Dapat Membantu Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak. *Jurnal VICIDI*, 9(1), 63–78. <https://doi.org/10.37715/vicidi.v9i1.1332>
- Nurul Badriyah, N. (2018, March 5). PEMANTAPAN DAN PENANAMAN NILAI DAN SIKAP ANTI KORUPSI PADA ANAK-ANAK DENGAN PERMAINAN YANG MENYENANGKAN (PERMAINAN SEMAI DARI “GERAKAN SPAK”-KPK). *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 2(01). <https://doi.org/10.22219/skie.v2i01.5493>
- Puspita Dewi, L., & Rachman, B. (2023, January 2). Penanaman Moral dan Karakter Anak Usia Dini dari Nilai-Nilai Pancasila dengan Metode Nyata Belajar di Ranah PAUD. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 3(3), 130–144.
- Ulfah, S. M. (2019, June 1). NILAI TANGGUNG JAWAB SEBAGAI KARAKTER ANAK NEGERI MELAYU JAMBI YANG BERSENDIKAN SYARA’ DAN SYARA’ BERSENDIKAN KITABULLAH. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v1i1.41>